

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Objek/Subjek Penelitian

1. Gambaran Singkat Lembaga

Dompot Dhuafa adalah lembaga filantropi dan kemanusiaan yang bergerak untuk pemberdayaan umat (*Empowering People*) dan kemanusiaan. Pemberdayaannya bergulir melalui pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (Ziswaf), serta dana sosial lainnya yang dikelola secara modern dan amanah. Dalam pengelolaannya mengedepankan konsep welas asih atau kasih sayang sebagai akar gerakan filantropi yang mengedepankan lima pilar program yaitu Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Sosial, serta Dakwah dan Budaya. (Dompetdhuafajatim, 2021)

Dompot Dhuafa lahir dari jiwa-jiwa para jurnalis Harian Umum Republika yang tergerak untuk membantu sesama pada 1993 silam. Dengan tekad mulia, pada 2 Juli 1993, hadir kolom donasi Dompot Dhuafa di halaman utama Harian Umum Republika. Kemudian pada tanggal tersebut tersurat sebagai lahirnya lembaga filantropi dan kemanusiaan tersebut. Setahun kemudian, Dompot Dhuafa mengantongi akta pendirian yayasan. Tanggal 14 September 1994, Dompot Dhuafa secara resmi memisahkan diri dari HU Republika dengan didirikannya Yayasan Dompot Dhuafa Republika dengan Akta No. 41 Tanggal 14 September 1994 di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, S.H. 4 (empat) orang pendirinya adalah Parni Hadi,

Haidar Bagir, Sinansari Ecip dan Erie Sudewo. yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL

Hingga saat ini, kepercayaan dan partisipasi publik terus menuntun Dompot Dhuafa dalam menghadapi tantangan global. Berawal dari kolom donasi, Dompot Dhuafa terus berkhidmat mengantarkan amanah para donatur maupun muzakki kepada mustahik atau penerima manfaat. Dari perjalanan 1993 sampai dengan 2021, kebaikan para donatur Dompot Dhuafa telah menyentuh penerima manfaat lebih dari 24 juta jiwa.

Selain menghadirkan program-program kebaikan untuk memberdayakan sesama, tentunya Dompot Dhuafa juga menguatkan kolaborasi. Langkahnya dengan meluaskan jaringan layanan. Maka dalam melengkapi perjalanan saat ini, Dompot Dhuafa hadir di 6 kantor layanan, 31 cabang dalam negeri, 5 cabang luar negeri. Tak hanya itu, Dompot Dhuafa juga mengembangkan 157 zona layanan di 32 provinsi, dan bekerjasama dengan 29 mitra strategis di 21 negara.

Pengembangan tersebut untuk mengatasi masalah di negeri ini yang tidak dapat dilakukan dengan bekerja sendirian. Terlalu besar masalah yang dihadapi, terlalu sedikit sumber daya yang dimiliki. Maka, perlu bergandengan tangan, membangun kolaborasi dan beraksi bersama mengatasi berbagai masalah kesenjangan dan ketimpangan di negeri ini.

Dompot Dhuafa Jawa Timur adalah organisasi nirlaba yang berdiri di Indonesia. Mereka menyediakan berbagai jenis bantuan sosial kepada orang-orang yang membutuhkan, misalnya jasa konseling, pengobatan

gratis, sembako gratis dan pelatihan pekerjaan. Organisasi ini juga menawarkan pendidikan kepada anak-anak di daerah Jawa Timur dengan menyediakan berbagai kegiatan sosial seperti kelompok baca, kelompok musik, dan banyak lagi. Mereka berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membantu memberikan kesempatan yang seimbang. Dompot Dhuafa Jawa Timur telah melakukan berbagai program untuk membantu masyarakat Indonesia sejak tahun 2002.

2. Visi dan Misi LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Dunia yang Berdaya Melalui pelayanan, Pembelaan, dan Pemberdayaan Berbasis pada Sistem Berkeadilan.

b. Misi

1. Membangun Gerakan pemberdayaan dunia untuk mendorong transformasi tatanan sosial masyarakat berbasis nilai keadilan.

Tujuan:

- a. Kemaslahatan berbasiskan nilai kemanusiaan dan keadilan
- b. Menjadi model Gerakan pemberdayaan dunia berbasis sumber daya local dan system berkeadilan
- c. Munculnya tokoh yang dapat memberikan pengaruh dan menyebarkan nilai-nilai pemberdayaan

2. Mewujudkan pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berkesinambungan serta berdampak pada kemandirian masyarakat yang berkelanjutan

Tujuan :

- a. Terkeolanya perancangan, pelaksanaan dan pengevaluasian inisiatif pemberdayaan yang berdampak nyata, ber-*multiplier effect*, serta berkelanjutan
 - b. Berkembangnya model pemberdayaan partisipasi yang unggul (masterpiece, teruji, universal) serta dapat diduplikasi secara massal dan berkesinambungan
 - c. Terjalinya sinergi dalam advokasi kebijakan
3. Mewujudkan keberlanjutan organisasi melalui tata Kelola yang baik (*Good Governance*), Professional, adaptif, kredibel, akuntabel, dan inovatif.

Tujuan :

- a. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui diversifikasi sumber daya yang tumbuh dan berkesinambungan
- b. Terwujudnya tata Kelola organisasi yang professional berdaya saing dan berbasis nilai profetik didukung teknologi yang adaptif

3. Program Dompot Dhuafa Jawa Timur

a. Kesehatan

Dompot dhuafa melalui beberapa program kesehatan berusaha agar dhuafa memperoleh fasilitas kesehatan, program dalam bidang kesehatan antara lain:

1) Aksi layanan sehat

Aksi layanan kesehatan merupakan salah satu program Dompot Dhuafa yang melayani kaum dhuafa yang telah terverifikasi agar dapat menggunakan pelayanan kesehatan secara gratis.

2) Rumah singgah pasien

Ringankan beban pasien dan keluarga dengan rumah singgah GRATIS. Bagi dhuafa, untuk biaya berobat saja sudah sulit, apalagi jika ditambah dengan biaya sewa

3) Ambulance siaga

Berupaya untuk membantu pasien dhuafa yang tak mendapatkan akses layanan ambulans baik karena antrian yang panjang atau keterbatasan biaya sewa ambulans.

4) Rumah bekam

Rumah bekam didirikan oleh Dompot Dhuafa Jawa Timur. Rumah bekam Dompot dhuafa bersinergi dengan KBS (Komunitas Bekam Surabaya).

5) Pos sehat

Merupakan usaha kesehatan berbasis masyarakat yang bekerja sama dengan elemen masyarakat melalui sistem kemitraan. Fokus program untuk mengurangi risiko penyakit tidak menular (PTM) yang saat ini makin meningkat.

b. Pendidikan

Dompot dhuafa berkomitmen menyediakan akses pendidikan seluas-luasnya untuk kaum dhuafa, program dalam bidang pendidikan antara lain:

1) Rumah belajar DD

Peduli pendidikan adalah langkah kebaikan mendukung pelajar tak mampu untuk berjuang tetap belajar.

2) Guru hebat

Program ini merupakan program pembinaan dan tunjangan bagi guru Al-quran, tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar, mampu bersaing dan meningkatkan metode yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.

3) Beasiswa prestasi

Bantuan dana pendidikan dan pembinaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa S-1 yang berprestasi dan berasal dari keluarga prasejahtera.

4) Rumah Qur'an

Program dakwah dalam upaya mencetak generasi pecinta dan penghafal Al-Qur'an khususnya dari kalangan keluarga yatim dan dhuafa

c. Ekonomi

1) Sentra ternak DD

Adalah kawasan peternakan modern yang terintegrasi, sebagai salah satu bentuk implementasi zakat produktif berkat amanah kebaikan para donaturnya.

2) Sentra buah unggulan

Adalah program yang ditujukan untuk para petani yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para petani dalam mengembangkan budidaya buah di wilayah tertentu.

d. Kemanusiaan

1) DD volunteer

Dompot Dhuafa Volunteer merupakan wadah bagi orang-orang yang tergerak dalam misi kemanusiaan dan membantu kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat secara sukarela.

2) Siap siaga bencana

Program ini menjadi program yang sangat penting untuk merespon masyarakat di kala terjadinya bencana. Program siap siaga untuk segala bencana yang ada di Indonesia.

e. Sosial dan dakwah

1) Layanan mustahiq

Program respon ajuan masyarakat untuk melayani para mustahiq yang masuk dalam kategori 8 asnaf, serta kegiatan yang bersifat sosial dengan sasaran penerima manfaat dari kaum dhuafa.

2) Layanan barzah

Dompet Dhuafa melalui program BARZAH mencoba meringankan beban masyarakat dengan memberikan layanan pengantaran jenazah secara cuma-cuma kepada siapa pun yang membutuhkan tanpa terkecuali.

3) Bina rohani pasien

Program dari Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompet Dhuafa yang khusus mengisi ruang tak terlihat dalam dunia medis tersebut, yaitu kemauan untuk sembuh. “Bimbingan Rohani Pasien (BRP) menempatkan diri sebagai pelengkap pengobatan dan pelayanan medis di rumah sakit

4) Tunanetra mengaji

Dompet Dhuafa menginisiasi sebuah program sedekah Al Qur'an Braille untuk membantu saudara-saudara kita yang tunanetra dalam belajar agama. Keprihatinan serta kepedulian kita terhadap kebutuhan mereka, semoga menjadi cahaya terang dalam gelapnya hari yang biasa mereka lalui.

5) Perahu dakwah

Dakwah pelosok negeri merupakan salah satu program Dompot Dhuafa untuk menyiarkan pendidikan Islam bagi saudara kita pelosok. Untuk memfasilitasi para da'i pemberdaya di pelosok negeri, Dompot Dhuafa menginisiasi dengan pengadaan kendaraan dakwah untuk para da'i yang tujuannya adalah untuk mengoptimalkan dakwah dengan mempermudah akses ke lokasi di mana mereka berdakwah.

6) Berbagi kenyang

Program berbagi kenyang merupakan kegiatan berbagi makanan bergizi untuk orang yang tidak mampu dan dilakukan secara berkala pada hari jumat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa

4. Struktur Organisasi

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Jawa Timur

Pimpinan Cabang	:	Kholid Abdillah
Direktorat Keuangan & Operasional	:	
Supervisor Keuangan & Operasional	:	Ari Widodo
Staff Keuangan & Operasional	:	Citra Berliani
<i>General Affair</i>	:	Muhammad Abu Bakar
Direktorat Fundraising	:	
Supervisor Fundraising	:	Vacant
Staf customer Relationship Management	:	Seli Salfatia A. (Plt. Spv)
Staf Communication & Digital Fundraising	:	Aldhiansyah S. Pratama
Admin. Social Media & Content Creator	:	Vacant
Staf Customer Care	:	Nunik Muhayani
Staf Partnership & Creative Event	:	Najib Mutamam
Direktorat Program	:	
Supervisor Program	:	Moch. Rizzqi Aladib
Staf Program Kesehatan & Kerjasama	:	Miftahul Huda
Pendamping Prog. RSP Malang	:	Fery Kurniawan Putra
Driver Ambulance Siaga	:	Basiran

Staf Komunikasi Program	:	Veronica D. P. De Nuga
Staf Program Pendidikan & KM	:	Anis Solihah
Pendamping Program Respon Sosial Kebencanaan & Kerelawanan	:	Agus Tribudi Waloyo
Pendamping Prog. RSP** Surabaya	:	Rini Karestijani
Staf Program Ekonomi	:	Vacant
Pendamping Program DD Farm	:	Benny Wijaya
Pendamping Prog. Holistik Kawasan BMP***	:	Ali Khamdan
Sub-Direktorat Program – Kantor Unit Madiun		
Penanggung Jawab Unit Madiun	:	ErnaAndruswati
Sub-Direktorat Program – Kantor Unit Banyuwangi		
Penanggung jawab Unit Banyuwangi	:	Achmad Efendi
Administrator Unit Banyuwangi	:	Danang Hidayat
Sub-Direktorat Program – Kantor Unit Malang		
Penanggung Jawab Unit Malang	:	Meiditama F. Sanuribas

Sumber : Dompot Dhuafa Jawa Timur, 2023

5. Mekanisme Operasional Organisasi

LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur merupakan perwakilan LAZNAS yang ada di tingkat provinsi atas persetujuan dari KEMENAG, pusat dari Dompot Dhuafa berada di Jakarta. Kantor cabang yang ada di Jawa Timur hanya ada di Surabaya tetapi dalam pelaksanaan program terdapat beberapa program yang ada di luar Surabaya seperti di Malang, Madiun dan Banyuwangi yang dinamakan dengan Unit. Kantor unit juga menerima donasi namun untuk semua donasi yang terkumpul nantinya akan disetor ke rekening cabang. Jika kantor unit akan menyalurkan dana, sebelumnya diharuskan untuk membuat pengajuan proposal yang dikirim via system yang ada di kantor cabang Jawa Timur. Selanjutnya ketika pengajuan proposal diterima nantinya kantor cabang akan mengirim dana via transfer, lalu kemudian setelah penyaluran akan dimintai laporan.

Sebelumnya sekitar tahun 2019 ada yang dinamakan kepala unit, namun untuk sekarang semua dipusatkan di kantor cabang Jawa Timur. Jadi yang ada di Malang, Madiun, dan Banyuwangi adalah perwakilan program tetapi boleh menerima donasi dengan catatan harus di setor ke rekening cabang. Perihal presentase bagian untuk amil pada LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur mengambil 12,5% dari bagian Zakat, dan 20% dari bagian Infak/Sedekah dan Wakaf. Dalam proses pembagian nantinya dari kantor cabang Dompot Dhuafa Jawa Timur akan mentransfer bagian dari masing-masing unit ke rekening unit yang ada.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Laporan Keuangan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) tahun 2020-2022

Tabel 4. 2 Neraca/Laporan Posisi Keuangan

DOMPET DHUAFANA JAWA TIMUR			
Neraca (standart)			
Per Tanggal 31 des 2020, 31 des 2021, dan 31 des 2022			
Account Name	2022	2021	2020
Aktiva	5,085,009,787.12	4,819,172,512.34	4,031,677,411.52
Aktiva Lancar	4,902,437,947.22	4,563,633,194.08	3,718,060,734.35
Kas dan bank	2,115,108,132.12	1,584,899,606.30	1,745,879,871.99
Piutang Dana	197,884,701.00	230,380,180.00	255,007,760.00
Aktiva lancar Lainnya	2,589,445,114.10	2,784,353,407.78	1,717,173,102.36
Aktiva Tetap	182,571,839.90	255,539,318.25	313,616,677.17
Aktiva Tetap	270,916,077.00	233,131,077.00	199,482,825.00
Aktiva Kelolaan	639,609,000.00	632,432,000.00	557,532,000.00
Akumulasi Penyusutan	(727,953,237.10)	(610,023,758.74)	(443,398,147.83)
Kewajiban Dan ekuitas	5,088,009,786.93	4,819,172,512.12	4,031,677,411.30
Kewajiban (Hutang)	2,946,769,801.35	2,981,954,111.30	2,459,739,485.26
Hutang pihak ke 3	107,656,602.00	107,600,494.00	28,549,658.00
Hutang kepada jejaring	-	1,754,500.00	1,754,500.00
Htng kpd cabang lain	2,435,591.00	2,470,591.00	2,470,591.00

Hutang Jasa Giro	775,457.35	13,797,895.30	11,094,068.26
Hutang Kepada DD pusat	2,829,326.00	2,856,137,044.00	2,415,364,304.00
Hutang divisit uang muka	6,575,505.00	193,587.00	506,364.00
Ekuitas	2,138,239,985.58	1,837,218,400.82	1,571,937,926.04
Saldo Dana	2,138,239,985.58	1,837,218,400.82	1,571,937,926.04
Catatan :			
Hutang jasa giro = bunga bank konvensional dan jasa giro			

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

b. Laporan Perubahan Dana Zakat berdasarkan asnaf tahun 2020-2022

Tabel 4. 3 Laporan Perubahan Dana Zakat berdasarkan asnaf

YAYASAN DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR			
Laporan Perubahan Dana			
Per Tanggal 31 des 2020, 31 des 2021, dan 31 des 2022			
	2022	2021	2020
Dana Zakat			
Penerimaan			
Penerimaan Zakat	1,986,337,388.00	1,747,653,605.00	1,222,556,167.00
Penerimaan dari DD Pusat	7,800,000.00	69,952,345.00	398,400,000.00
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	1,994,137,388.00	1,817,605,950.00	1,620,956,167.00
Penyaluran Dana Zakat			
Fakir	809,270,804.75	783,593,365.00	913,519,003.69
Ghariminn	4,243,500.00	-	-
Sabilillah	1,778,289,318.40	1,241,802,848.44	1,308,401,213.53
Ibnu Sabil	3,268,000.00	-	-
Amil	196,353,501.39	176,871,445.53	144,514,112.62
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	2,791,425,124.54	2,202,267,658.97	2,366,434,329.84
Surplus (Defisit)	-797,287,736.54	-384,661,708.97	-745,478,162.84
Saldo Awal	766,207,244.89	1,150,868,953.86	1,896,347,116.70
Saldo Akhir	-31,080,491.65	766,207,244.89	1,150,868,953.86

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

c. Laporan Perubahan Dana Zakat berdasarkan program tahun 2020-2022

Tabel 4. 4 Laporan Perubahan Dana Zakat berdasarkan program

Dana Zakat (2)	2022	2021	2020
Penerimaan			
Penerimaan Zakat	1,986,337,388.00	1,747,653,605.00	1,222,556,167.00
Penerimaan dari DD Pusat	7,800,000.00	69,952,345.00	398,400,000.00
Jumlah Penerimaan dana Zakat	1,994,137,388.00	1,817,605,950.00	1,620,956,167.00
Penyaluran Dana Zakat			
Program pendidikan	903,678,381.97	578,365,400.16	462,246,940.98
Program Kesehatan	733,177,410.03	535,749,509.11	414,836,500.68
Program Sosial Masyarakat	606,405,706.11	592,746,113.14	381,332,022.55
Program ekonomi	297,800,765.00	567,643,929.00	684,013,687.00
Alokasi Untuk Amil	196,353,501.39	176,871,445.53	144,514,112.62
Alokasi Untuk Sosialisasi ZISWAF	54,009,360.00	50,891,262.04	-
Penyusutan Asset	-	-	279,491,066.00
Jumlah Penyaluran dana Zakat	2,791,425,124.50	2,202,267,658.98	2,366,434,329.83
Surplus (defisit)	-797,287,736.50	-384,661,708.98	-745,478,162.83
Saldo Awal	766,207,244.88	1,150,868,953.86	1,189,347,116.71
Saldo Akhir	-31,080,491.62	766,207,244.88	1,150,868,953.88

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

d. Laporan Perubahan Dana Infak/Sedekah tahun 2020-2022

Tabel 4. 5 Laporan Perubahan Dana Infak/Sedekah

Dana Infak/Sedekah	2022	2021	2020
Penerimaan			
Penerimaan infak/sedekah	705,036,906.00	978,456,239.00	666,701,633.00
Penerimaan Dari DD Pusat	596,702,500.00	161,947,000.00	-
Jumlah Penerimaan Dana Infak/sedekah	1,301,739,406.00	1,140,403,239.00	666,701,633.00
Penyaluran			
Program Pendidikan	85,953,337.00	87,648,600.00	54,842,776.00
Program Kesehatan	88,389,957.01	103,812,350.04	124,346,674.00
Program sosial Masyarakat	722,862,272.93	422,940,543.70	335,084,410.05
Program Ekonomi	42,333,148.00	25,413,025.00	48,552,052.00
Alokasi Untuk operasional	141,129,581.20	191,239,247.80	91,176,780.68
Jumlah Penyaluran Dana Infak	1,080,668, .14	831,053,766.54	654,002,692.73

Surplus (Defisit)	221,071,109.86	309,349,472.46	12,698,940.27
Saldo awal	479,689,138.72	170,339,666.26	157,640,725.99
Saldo Akhir	700,760,248.58	479,689,138.72	170,339,666.26
Dana Infak/sedekah Terikat			
Penerimaan			
Penerimaan Infak/sedekah terikat	3,307,417,896.00	289,013,937.00	248,329,800.00
Penerimaan lain-lain	-	-	4,780,048.00
Penerimaan dari DD Pusat	203,227,790.00	-	-
Jumlah Penerimaan dana infak/sedekah terikat setelah bagian amil	3,510,645,686.00	289,013,937.00	253,109,848.00
Penyaluran dana infak/sedekah terikat			
Program Pendidikan	36,576,500.00	29,700,000.00	-
Program Kesehatan	143,500.00	-	-
Program sosial Masyarakat	772,504,503.00	154,783,192.00	102,803,861.00
Program Ekonomi	1,768,344,880.00	15,596,929.00	225,286,850.00
Alokasi Untuk operasional	-	135,058.00	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak terikat	2,577,569,383.00	200,215,179.00	328,090,711.00
Surplus (Defisit)	933,076,303.00	88,798,758.00	-74,980,863.00
Saldo awal	164,385,895.00	75,587,137.00	150,568,000.00
Saldo Akhir	1,097,462,198.00	164,385,895.00	75,587,137.00

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

e. Laporan Perubahan Dana Solidaritas Kemanusiaan Tahun 2020-2022

Tabel 4. 6 Laporan Perubahan Dana Solidaritas Kemanusiaan

Dana Solidaritas Kemanusiaan	2022	2021	2020
Penerimaan			
Penerimaan solidaritas kemanusiaan	202,302,262.00	440,603,102.00	439,140,523.00
Penerimaan lain-lain	-	33,750.00	-
Penerimaan dari cabang/jejaring lain	170,542,991.00	133,664,898.00	9,000,000.00
penerimaan dari DD Pusat	566,209,210.00	7,000,000.00	
Jumlah penerimaan dana solidaritas kemanusiaan	939,054,463.00	581,301,750.00	448,140,523.00
Penyaluran dana solidaritas kemanusiaan			
Program kemanusiaan	697,016,147.20	290,446,914.22	497,790,681.77
Alokasi Amil	26,017,236.65	77,970,558.40	40,188,178.35

Jumlah Penyaluran dana solidaritas kemanusiaan	723,033,383.85	368,417,472.62	537,978,860.12
Surplus (Defisit)	216,021,079.15	212,884,277.38	-89,838,337.12
Saldo awal	507,503,916.46	294,619,639.08	384,457,978.20
Saldo Akhir	723,524,995.61	507,503,916.46	294,619,639.08

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

f. Laporan Perubahan Dana Operasional Tahun 2020-2022

Tabel 4. 7 Laporan Perubahan Dana Operasional

Dana Operasional	2022	2021	2020
Penerimaan			
Alokasi amil dari dana zakat	196,353,501.39	176,871,445.53	144,514,112.62
Alokasi amil dari dana Infak/sedekah	96,606,511.00	132,112,706.00	81,107,398.92
Alokasi amil dari dana Infak/sedekah tematik	44,523,070.20	59,126,541.80	10,069,381.75
Alokasi amil dari dana Infak/sedekah terikat	-	135,058	-
Alokasi amil dari dana solidaritas kemanusiaan	26,017,236.65	77,970,558.40	40,188,178.35
Alokasi amil dari dari TKH	303,298,526.00	291,012,110.00	139,369,699.00
Bagi hasil penerimaan lain lain	-1,405,676.67	-650,227.91	-168,974.91
penerimaan dari DD pusat	89,619,461.00	144,439,108.00	176,511,478.00
	-	-	57,410,700.00
Jumlah penerimaan dana operasional	755,012,629.57	881,018,299.82	649,001,973.74
Penggunaan dana operasional biaya sosialisasi Ziswaf			
biaya promosi & iklan event/kegiatan khusus operasional sosialisasi	119,930,729.00	102,416,292.00	54,980,669.00
Volunteer	36,068,647.00	11,165,070.00	11,772,700.00
layanan konter pengembangan MPZ	7,087,458.00	2,894,460.00	4,879,688.00
	252,778,421.04	223,157,791.00	-
	1,764,965.00	-	-
	-	340,000.00	2,093,500.00
Biaya operasional			
Biaya kepersonilan	304,936,589.14	242,041,699.55	207,807,022.00
Biaya pemeliharaan	45,994,624.00	67,127,328.00	11,772,500.00
Biaya Adm & umum	163,871,478.18	101,093,452.82	100,300,143.78
Biaya penyusutan	37,255,270.00	31,328,263.96	22,756,853.40
Biaya amostisasi	75,479,650.55	95,286,433.78	97,087,050.50

Jumlah penggunaan dana amil	1,045,167,831.91	876,850,791.87	513,450,126.68
Surplus (Defisit)	-290,155,202.34	4,167,507.95	135,551,847.06
Saldo awal	-361,106,326.36	-365,273,834.31	-500,825,681.38
Saldo Akhir	-651,261,528.70	361,106,326.36	365,273,834.31

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

g.

Laporan Perubahan Dana Tebar Hewan Qurban Tahun 2020-2022

Tabel 4. 8 Laporan Perubahan Dana Tebar Hewan Qurban

Dana Tebar hewan qurban	2022	2021	2020
Penerimaan			
Penerimaan dana kurban	1,492,812,537.00	965,732,078.00	726,996,490.00
penerimaan lain-lain	-	-	1,170,000.00
penerimaan kurban dari cabang/jejaring lain	3,959,510,000.00	4,786,508,600.00	221,019,000.00
penerimaan dari DD pusat	1,000,000.00	-	144,000,000.00
Jumlah penerimaan dana THK	4,453,322,537.00	5,752,240,678.00	1,093,185,490.00
Penyaluran			
pengadaan hewan qurban	5,043,928,950.00	5,374,865,000.00	891,875,800.00
Biaya sosialisasi			
biaya sosialisasi kurban	41,675,439.00	30,575,246.00	40,879,537.00
biaya operasional kurban	64,419,622.00	55,787,322.00	21,060,454.00
alokasi dana operasional	303,298,526.00	291,013,110.00	139,369,699.00
jumlah penyaluran dana THK	5,453,322,537.00	5,752,240,678.00	1,093,185,490.00
Catatan			
THK = Tebar Hewan Qurban			

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

h. Laporan Perubahan Dana Wakaf Tahun 2020-2022

Tabel 4. 9 Laporan Perubahan Dana Wakaf

Dana Wakaf	2022	2021	2020
Penerimaan			
Penerimaan wakaf	18,296,032.00	34,742,168.00	39,634,039.00
Jumlah penerimaan dana zona Madinah	18,296,032.00	34,742,168.00	39,634,039.00
Jumlah penerimaan dana zona madinah setelah bagi amil	18,296,032.00	34,742,168.00	39,634,039.00
Surplus (Defisit)	18,296,032.00	34,742,168.00	39,634,039.00
Saldo awal	280,538,532.14	245,796,364.14	206,162,325.14
Saldo Akhir	298,834,564.14	280,538,532.14	245,796,364.14

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

i. Laporan Perubahan Aset Kelolaan tahun 2020-2022

Tabel 4. 10 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan Perubahan Asset & Asset kelolaan				
DD Jatim				
Per 31 des 2020, 31 des 2021, dan 31 des 2022				
Aktiva				
	2020			2021
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Aktiva Tetap -Peralatan	199,482,825.00	33,648,252.00	-	233,131,077.00
Aktiva Tetap Kelolaan	557,532,000.00	74,900,000.00	-	632,432,000.00
Akm. Peny. Aktiva Tetap	155,411,453.39	31,328,263.97	-	186,739,717.36
Akm. Peny. Aktiva Tetap Kelolaan	287,986,694.00	132,297,347.38	-	423,284,041.38
	2021			2022
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Aktiva Tetap	233,131,077.00	37,785,000.00	-	270,916,077.00
Aktiva Tetap Kelolaan	632,432,000.00	35,414,000.00	28,237,000.00	639,609,000.00
Akm. Peny. Aktiva Tetap	186,739,717.36	37,255,270.00	-	223,994,987.36
Akm. Peny. Aktiva Tetap Kelolaan	432,284,041.38	108,911,208.00	28,237,000.00	503,958,249.38

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

j. Laporan Arus Kas 2020-2022

Tabel 4. 11 Laporan Arus Kas

YAYASAN DOMPET DHUAFA			
LAPORAN ARUS KAS DD JATIM			
Untuk tahun yang berakhir 31 des 2020, 31 des 2021, dan 31 des 2022			
	2022	2021	2020
Arus Kas dari aktivitas Operasi			
Surplus devisa	301,021,584.74	265,280,475.00	(721,854,869.96)
penyusutan aktiva tetap	301,021,584.74	265,280,475.00	150,193,658.95
Saldo dana sebelum perubahan dana			
(kenaikan)/penurunan sewa dibayar dimuka	147,175,071.68	(36,362,398.42)	231,164,115.32
(kenaikan)/penurunan barang berharga	17,019,200.00	(17,019,200.00)	1,810,000.00
(kenaikan)/penurunan hutang jasa giro	(13,022,437.95)	2,703,827.00	(3,461,539.92)
(kenaikan)/penurunan piutang ke DD Pusat	26,999,600.00	(797,500.00)	(7,470,690.00)
(kenaikan)/penurunan piutang karyawan	(3,899,121.00)	(9,705,214.00)	8,794,731.00
(kenaikan)/penurunan piutang kpd cabang lain	6,500,000.00	(6,084,390.00)	216,960.00
(kenaikan)/penurunan piutang pihak ke 3	2,895,000.00	41,214,684.00	(20,198,619.00)
(kenaikan)/penurunan uang muka kegiatan	175,709,940.00	304,907,673.00	44,487,529.00
(kenaikan)/penurunan hutang defisit UMK	6,381,918.00	(312,777.00)	156,424.00
(kenaikan)/penurunan hutang kpd pusat	(26,810,398.00)	440,772,740.00	1,585,317,804.00
(kenaikan)/penurunan hutang pihak ke 3	56,108.00	79,050,836.00	(185,027,340.00)
(kenaikan)/penurunan hutang kpd cabang lain	(35,000.00)		(549,879.00)
(kenaikan)/penurunan hutang kpd jejaring	(1,754,500.00)		
Arus kas bersih di gunakan utk/dari aktivitas operasi	756,166,443.83	1,230,274,366.49	1,083,578,284.39
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Dana bergulir			
Investasi CSE	(144,995,918.00)	(1,318,706,380.00)	(197,880,249.00)
Aktiva tetap kelolaan (kendaraan)	28,237,000.00	(55,000,000.00)	(28,237,000.00)
Aktiva tetap (peralatan)	(35,414,000.00)	(33,648,252.00)	(18,631,000.00)
Aktiva tetap kelolaan (peralatan)	(37,785,000.00)	(19,900,000.00)	(52,664,525.00)
Arus kas bersih di gunakan utk/dari aktivitas investasi	(189,957,918.00)	(1,427,254,632.00)	(297,412,774.00)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	566,208,525.83	(196,980,265.51)	786,165,510.39
kas dan setara kas awal tahun	1,548,899,606.30	1,745,879,871.99	959,714,361.60
kas dan setara kas akhir tahun	2,115,108,132.13	1,548,899,606.48	1,745,879,871.99
Catatan :			
UMK = Usaha Mikro Kecil			

Sumber : Data Olahan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

2. Pengakuan Awal

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Ari Widodo selaku Supervisor Keuangan dan Operasional LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur. Menjelaskan bahwa pada saat *Staff* menerima donasi secara langsung maka kantor akan mencatat di system dalam bentuk jurnal untuk pencatatan donasi nantinya besaran pemasukan akan dikolektor sejauh itu belum disetorkan kepada bank atau bagian keuangan statusnya maka masih di penerima. Nanti jika sudah disetor ke bank maka bagian keuangan akan mencatat sebagai penerimaan. Begitupun ketika penjemputan langsung kepada muzakki, jadi personal akan langsung menyetorkan pada bank baru akan diakui sebagai kas. Sejahter itu belum disetor ke bank maka tidak bisa mengakui sebagai penerimaan. Jadi nanti penerimaan ada di divisi fundraising lalu nantinya di divisi keuangan akan mencatat setelah itu dikonsolidasi.

Untuk penerimaan yang berupa harta nonkas bapak Ari Widodo selaku Supervisor Keuangan dan Operasional LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur menjelaskan bahwa Harga perolehan dilihat dari harga pasar, jadi misalnya mendapatkan beras sejumlah 10 kg dan di pasar harga untuk per satu kilo adalah 15.000 maka pencatatannya yaitu $15.000 \times 10 = 150.000$. Jika mendapatkan donasi dari pabrik tidak bisa mengakuinya sebagai harga pasar maka dinilainya dengan HPP ataupun dengan penilaian yang ada di pabrik dengan cara menanyakan kepada produsen nya. Dengan demikian

pengakuan awal dana oleh LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur telah sesuai dengan PSAK No. 109.

3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Ari Widodo selaku Supervisor Keuangan dan Operasional LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur. Bahwa Ketika zakat, infak/sedekah, dan wakaf terjadi ketidaksesuaian antara yang diterima dan dicatat maka dilihat dari sebab terjadinya pengurangan nilai, jika karena kesalahan amil maka dana amil akan dikurangi. Selain itu ketika menerima peralatan kantor misalnya berupa Handphone yang akadnya untuk operasional kantor maka setiap tahun akan disusutkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Dengan demikian pengukuran setelah pengakuan awal oleh LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur telah sesuai dengan PSAK No. 109.

4. Penyaluran

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Ari Widodo selaku Supervisor Keuangan dan Operasional LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur. Menjelaskan bahwa Ketika menyalurkan zakat, infak/sedekah maka akan di akui sebagai pengurangan dana Ketika sudah sampai di tangan mustahiq. Dengan demikian Penyaluran oleh LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur telah sesuai dengan PSAK No. 109.

5. Penyajian

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Ari Widodo selaku Supervisor Keuangan dan Operasional LAZ Dompot Dhuafa

Jawa Timur. Dalam menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana wakaf amil telah menyajikan secara terpisah dalam laporan keuangan. Namun, untuk dana non halal amil tidak menyajikan laporan tersebut. Dana non halal yang berupa Bunga bank dan jasa giro akan di akui sebagai Hutang dan jika telah disalurkan akan mengurangi Hutang tersebut. Dengan demikian penyajian laporan keuangan oleh LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur belum seluruhnya sesuai dengan PSAK no. 109.

6. Pengungkapan

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Ari Widodo selaku Supervisor Keuangan dan Operasional LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur. Mengungkapkan bahwa rincian penerimaan zakat, infak/sedekah, dan wakaf telah ada dalam laporan keuangan. Hal ini bisa berdampak positif bagi lembaga karena telah membuat laporan keuangan secara transparan dan informatif sehingga dapat dibaca oleh semua kalangan. Dalam laporan keuangan selain memuat informasi tentang penerimaan terdapat rincian di salurkan pada program yang dilaksanakan.

C. Analisis dan Pembahasan

Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jawa Timur merupakan lembaga yang telah mengetahui adanya PSAK 109 sebelum adanya PSAK 109 lembaga amil zakat ini menggunakan PSAK 45 yakni untuk lembaga nirlaba. Setelah adanya peraturan bahwa seluruh lembaga amil harus menggunakan PSAK 109 sebagai standart pelaporan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur belajar untuk menggunakan PSAK tersebut. Awal mula menggunakan PSAK ini tentu ada

sedikit kendala namun seiring berjalannya waktu LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur merasakan adanya peningkatan kepercayaan oleh para *Muzakki* dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada dari tahun 2020-2022. Pelaporan laporan keuangan yang ada di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur diberikan kepada muzakki dalam bentuk bulletin yang terbit setiap 1 (satu) bulan sekali, laporan keuangan dilampirkan secara ringkas dan di dalam bulletin berisi kegiatan yang dilakukan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur dalam kurun waktu 1 bulan sebelumnya. Selain pelaporan kepada muzakki LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur juga melaporkan kepada LAZ Dompot Dhuafa Pusat pelaporan ini bukan hanya dari Jawa Timur saja namun dari seluruh cabang yang ada di dalam negeri mapupun luar negeri. Tujuan dari laporan tersebut nantinya akan melakukan proses audit di pusat jadi dari masing-masing cabang tidak melakukan auditing. Tetapi, ketika proses pengauditan setiap cabang nantinya akan didatangi oleh auditor eksternal yang merupakan bagian dari prosedur audit yang ada di pusat.

Dalam pengelolaan bagian keuangan yang ada di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur sebisa mungkin LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur melakukan dengan profesional dan setiap tahun dari LAZ Dompot Dhuafa Pusat akan membuat pelatihan khusus bagi divisi keuangan yang ada pada setiap cabang. Selain mengikuti pelatihan yang ada di pusat LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur serigkali mengikuti kegiatan pelatihan yang ada di eksteral/umum untuk menambah skill di bidang keuangan.

Selain menerima dana dari muzakki, LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur juga memperoleh pendanaan dari pusat. Pendanaan tersebut sifatnya bukan subsidi untuk operasional namun subsidinya berupa barang yang akan di salurkan oleh setiap cabang ataupun memberikan berupa grand yang nanti dikelola sebagai salah satu program yang ada di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur.

Dalam indikator yang ada di PSAK 109 yaitu pengakuan, pengungkapan, penyajian, penyaluran dan pengungkapan zakat dan infak/sedekah sebagian besar LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur telah menerapkan sesuai dengan PSAK 109 namun ada juga yang belum. Hal ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 12 Kesesuaian Antara PSAK 109 dengan
LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur**

No	Indikator	Keterangan	Sesuai	tidak sesuai
1	Pengakuan	a. pada saat kas atau asset lainnya diakui sebagai penerimaan zakat	√	
		b. Zakat dari muzakki dianggap sebagai tambahan dana zakat pada saat: (a) Jika dalam bentuk tunai, maka jumlah akan sebesar diterima (b) Jika non tunai, maka asset non tunai sebesar nilai pasar wajarnya.	√	
		c. Jika penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Menurut PSAk yang relevan, pendekatan alternatif untuk menentukan nilai wajar dapat digunakan jika harga pasar tidak tersedia.	√	
		d. Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian non amil.	√	
		e. Jika Muzakki menetapkan mustahiq yang harus menerima penyaluran zakat melewati amil maka asset zakat diterima keseluruhan diakui sebagai dana zakat, jika atas jasa tersebut amil mendapatkan ujah/fee maka diakui sebagai penambahan dana amil.	√	

No	Indikator	Keterangan	Sesuai	tidak sesuai
		f. Menurut tujuan pemberian infak/sedekah, infak/sedekah yang diterima dihitung sebagai dana terikat atau tidak terikat (a) Jumlah uang tunai yang diterima (b) Nilai wajar jika selain kas	√	
		g. Harga pasar untuk asset nonkas yang diterima digunakan untuk menentukan nilai wajarnya. Dapat menggunakan metode yang relevan untuk menentukan nilai wajar alternatif jika harga pasar tidak tersedia.	√	
2	Pengukuran	a. Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar: (a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas (b) Jumlah tercatat, jika dalam bentuk asset non kas	√	
		b. Berikut ini adalah indicator bahwa asset zakat, Infak/sedekah kehilangan nilai: (a) Jika dana zakat dipotong, bukan karena kegagalan amil (b) Pengurangan dana amil jika terjadi kesalahan yang disebabkan oleh amil zakat	√	
		c. Infak/sedekah mengakui asset tidak lancar yang telah diterima oleh amil dan diberikan untuk dikelola sebesar nilai wajarnya pada saat diterima. Apabila pemberi telah menetapkan bahwa penggunaan atau pengelolaan harta tersebut telah selesai, maka penyusutan harta tersebut diperlukan sebagai pengurangan dari infak atau dana zakat berikut.	√	
		d. Aset nonkas saat ini dinilai sebesar biaya perolehan, sedangkan asset nonkas saat ini tidak dinilai dengan nilai wajar sesuai dengan PSAK terkait.	√	
		e. Sebelum disalurkan, dana infak/sedekah dapat dikelola sementara untuk mencapai hasil yang optimal. Tambahan dana infak/sedekah diakui sebagai hasil pengelolaan dana	√	
3	Penyaluran	a. Jumlah zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurangan dana zakat, infak/sedekah: (a) Jika dalam bentuk kas, jumlah yang diserahkan sebagai penyaluran zakat, infak/sedekah (b) Jika dalam bentuk asset nonkas, jumlah tercatat sebagai penyaluran zakat, infak/sedekah	√	
		b. Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain mengurangi dana infak/sedekah selama amil tidak menerimanya Kembali sebagai harta infak/sedekah.	√	
		c. Skema dana bergulir mencatat penyaluran infak/sedekah kepada penerima sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah	√	
4	Penyajian	a. Penyajian dana Non Halal (dalam laporan keuangan LAZ dimasukkan dalam akun hutang jasa giro, yakni yang diperoleh dari pendapatan bunga bank konvensional dan jasa giro)		√

No	Indikator	Keterangan	Sesuai	tidak sesuai
5	Pengungkapan	a. Kebijakan penyaluran zakat & infak/sedekah seperti skala prioritas penerima dan penyaluran	√	
		b. Ketentuan pembagian dana amil serta dana non amil atas penerimaan zakat & infak/sedekah, alasan, dan konsistensi ketentuan	√	
		c. Metode pelacakan nilai wajar asset nonkas yang digunakan untuk menerima zakat, infak/sedekah	√	
		d. Rincian tentang besaran dana zakat, termasuk besaran biaya pengelolaan dan besaran mustahiq yang diterima langsung	√	
		e. Jumlah dan persentase seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode laporan, serta alasannya. Jika dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu	√	
		f. Informasi tentang infak/sedekah berdasarkan peruntukannya yang terikat dan tidak terikat	√	

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2023

1. Pengakuan dan Pengukuran pada LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

Berdasarkan tabel 4.6 yang telah diolah oleh penulis pengakuan dana zakat, infak/sedekah dan wakaf diakui ketika LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur menerima donasi secara langsung maka staff penerimaan yang ada di kantor akan mencatat dahulu. Sejang itu belum disetorkan kepada bank atau bagian keuangan itu statusnya maka masih di penerima. Nanti jika sudah disetor ke bank maka bagian keuangan akan mencatat sebagai penerimaan. Selain menerima donasi secara langsung Dompot Dhuafa Jawa Timur juga menerima donasi berupa barang dan melalui transfer tunai ke rekening yang ada. Pencatatan yang dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur adalah menggunakan cash basic dimana saat pendapatan diakui ketika telah menerima dan ketika telah disalurkan baru diakui sebagai pengurangan, tetapi dalam kasus seperti penyaluran program sejauh itu belum dilaporkan

maka diakui sebagai piutang yang dinamakan uang muka jika telah disalurkan akan dianggap sebagai beban tergantung dari uang yang keluar tetapi jika sifatnya penerimaan maka akan dicatat saat itu juga.

Dalam menerima dana ZISWAF dalam bentuk nonkas Dompot Dhuafa Jawa Timur mengakui harga perolehan dengan melihat harga pasar ketika mendapatkan donasi berupa beras sejumlah 10kg dan untuk harga dipasar perkilonya adalah 15.000 maka dicatatnya adalah $10 \times 15.000 = 150.000$ dalam kasus yang berbeda saat mendapatkan donasi dari pabrik melihatnya tidak dari harga pasar tetapi dari HPP ataupun penilaian yang ada di pabrik dengan cara menanyakan kepada produsen nya.

2. Penyaluran pada LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

Berdasarkan tabel 4.6 yang telah diolah oleh penulis penyaluran dana diakui saat telah disalurkan dan telah dilaporkan kepada amil, namun pada saat dana masih dikelola oleh amil maka tidak diakui sebagai penyaluran. Penyaluran dana ZISWAF dilakukan dengan cara proses survey terlebih dahulu ke tempat yang akan disalurkan program. Sejauh itu belum sesuai dengan kriteria maka dana tidak disalurkan.

Dari 8 mustahiq yang telah di tentukan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur tidak menyalurkan kepada Muallaf dan Riqab (budak) karena pada zaman sekarang tidak ada riqab. Sedangkan untuk pembagian presentase dari masing-masing mustahiq yang memperoleh penyaluran tidak ada presentase yang ditentukan jadi, dari LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur melihat dari kondisi yang terjadi di kalangan masyarakat. Untuk saat ini

LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur fokus pada kemiskinan, untuk porsi yang paling banyak adalah fakir miskin, fisabilillah dan untuk yang lainnya porsinya sangat relative. Kecuali jika didaerah tertentu muslim masih minoritas ada program yang berhubungan dengan muallaf atau semacamnya tetapi penyalurannya melalui asnaf fakir miskin atau fisabilillah.

3. Penyajian pada LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

Berdasarkan tabel 4.6 yang telah diolah oleh penulis untuk pengakuan, pengungkapan, penyaluran dan pengungkapan zakat dan infak/sedekah LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur telah sesuai dengan PSAK 109. Namun, untuk penyajian LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur belum sepenuhnya menerapkan karena dana non halal (bunga bank konvensional dan jasa giro) yang diterima diakui sebagai Hutang, (Tabel 4.6 No 4) dan ketika dana tersebut telah disalurkan akan mengurangi Hutang. Dana non halal (bunga bank konvensional dan Jasa giro) yang telah diterima diakui dalam akun neraca sebagai hutang jasa giro, jadi dalam hutang jasa giro adalah gabungan antara bunga bank konvensional dan jasa giro. Sedangkan yang dari bank syariah LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur mengakui sebagai pendapatan lain-lain yang disebut bagi hasil. Untuk penyaluran Hutang Jasa Giro disalurkan hanya untuk program sosial/kemasyarakatan yang dalam LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur menyebutnya sebagai 3 J (Jembatan, Jalan, Jamban) penyaluran ini juga tidak pasti dalam satu tahun disalurkan berapa kali namun pada saat jumlah Hutang Jasa Giro mencapai 30 juta

baru akan disalurkan hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bapak Ari Widodo selaku supervisor keuangan dan operasional.

4. Pengungkapan pada LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur

Dalam mengungkapkan penyaluran dana, LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur telah mengungkapkan dengan cara membaginya dalam beberapa program antara lain dalam program ekonomi, Kesehatan, pendidikan, sosial, dakwah dan budaya. Selain terdapat penerimaan dana yang di peroleh oleh setiap program juga terdapat jumlah penyaluran yang telah di salurkan serta jumlah saldo akhir. Selain itu dalam penerimaan ZISWAF pada periode tertentu LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur juga merincikan dana yang telah diperoleh, hal ini dijadikan agar pelaporan keuangan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur menjadi transparan dan informatif.

Pengungkapan ini selain diberikan kepada pihak internal juga diberikan kepada pihak eksternal agar mendapatkan informasi yang transparan. Laporan keuangan kepada pihak eksternal dengan cara membuat bulletin yang terbit setiap 1 bulan sekali yang di dalam nya terdapat laporan keuangan ringkas pada bulan sebelumnya, bulletin ini bisa di akses pada website resmi LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur yaitu <https://dompetdhuafajatim.org/bulletin/>. Laporan ini berguna bagi pihak internal untuk mengevaluasi kinerja organisasi secara khusus yang ada pada setiap bidang.